

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan setiap sub tema di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dinamika relasi sosial antar suku di desa Tonggurambang kecamatan Aesesa kabupaten Nagekeo khususnya relasi sosial dibidang agama, bidang, ekonomi, dan bidang kebudayaan sejauh ini sangat baik atau terjalin dengan harmonis, walaupun di wilayah tersebut kehidupannya heterogen. Kehidupan sosial tersebut dapat memberikan stimulus yang sangat besar bagi perkembangan kehidupan sosial kemasyarakatan lewat nilai-nilai kebersamaan yang luhur dan untuk di jadikan pegangan hidup dalam mewujudkan kehidupan masyarakat serta membangun kebersamaan. Masyarakat di wilayah tersebut masih berpegang teguh dengan nilai kegotongroyongan karena mereka meyakini bahwa setiap manusia mempunyai kelemahan atau kekurangan dalam dirinya masing-masing oleh sebab itu kerja sama menjadi hal yang paling penting dalam segala hal yang menghambat perkembangan kehidupan sosial manusia.

Oleh sebab itu peneliti akan menggaris bawahi sistem kehidupan sosial masyarakat desa Tonggurambang Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo yang sangat diapresiasi karena walupun tingkat kemajemukan masyarakatnya sangat tinggi namun relasi sosialnya sangat harmonis, tanpa memandang perbedaan suku, ras, agama, budaya, bahkan tingkat ekonomi dikalangan masyarakat, tetapi disini mereka melihat bahwa keberagaman itu

bukan menjadi akar atau permasalahan bagi mereka justru yang sangat menarik disini apabila terjadi kesalahpahaman dalam kehidupan masyarakat pemerintah setempat mengambil tindakan agar permasalahannya tidak berkelanjutan agar kehidupan sosial kemasyarakatan kembali utuh tanpa harus ada perpecahan dalam hal ini pemerintah desa bermain peran yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, oleh sebabnya perlu dijaga kesatuan dan keutuhan dalam kehidupan masyarakat yang luhur dan berwawasan Pancasila.

B. Saran

Dalam hal ini sangat diharapkan kepada masyarakat desa Tonggurambang agar tetap mempertahankan nilai-nilai sosial lewat suatu kerjasama yang baik agar kehidupan sosial masyarakat desa Tonggurambang tetap harmonis dan jangan memandang perbedaan suku, ras, status sosial maupun agama karena akan menimbulkan perpecahan dalam membangun relasi sosial. Adapun saran ataupun masukan yang ingin peneliti sampaikan kepada seluruh warga masyarakat desa Tonggurambang sebagai berikut:

1. Bagi Tokoh Pemerintah

Diharapkan agar pemerintah dapat memerintah seadil-adilnya dan bijaksana dalam segala urusan dinamika kehidupan bermasyarakat dan menjadi contoh atau teladan yang baik serta dapat mengayomi masyarakatnya dengan cara yang bijaksana

2. Bagi lembaga pendidikan

Disini kita ketahui bahwa lembaga pendidikan sangat berperan penting dalam menciptakan karakteristik peserta didik oleh sebab itu sangat diharapkan kepada pendidik agar mendidik peserta didik yang tidak hanya pada teori pendidikan tetapi harus diperhatikan juga terhadap praktikum, lewat semua ilmu pendidikan terutama dibidang keagamaan' sejarah dan juga kewarganegaraan dengan demikian akan timbul stimulus dan memberi dampak positif bagi perkembangan kehidupan sosial yang akan datang serta berguna bagi masyarakat dan semua orang.

3. Bagi Generasi Muda

Dengan penelitian ini yang membahas relasi sosial antar suku dalam dapat memberikan stimulus bagi kaum mudah. Oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan pada generasi muda di desa Tonggurambang dapat menjaga persatuan dan kesatuan dengan cara hidup rukun dan damai kepada seluruh insan manusia.

4. Bagi seluruh Masyarakat

Pada bagian ini peneliti juga mengharapkan agar tidak ada lagi pandangan perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh sebab itu kerukunan dalam bermasyarakat harus tetap harmonis, atau dengan wujud nyatanya lewat kerja sama yang baik dalam meningkatkan eksistensi relasi sosial kehidupan bermasyarakat

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Blolong, R. R. (Cetakan 1 2012). *Dasar-Dasar Antropologi Budaya*. Ende, Flores: Penerbit Nusa Indah (Anggota IKAPI).
- Hanyono, E. (2013). *Sosiologi Politik*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Herimanto, & Winarto. (2008). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Yogyakarta: PT. Bumi Aksara.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Ismawati, E. (2012). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak Yogyakarta
- Jurahman, B., Yohanes, S., Kristiana, M. S., & Maria, D. G. (2014). *Pengantar Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Salatiga: Widya Sari Pres Salatiga.
- Kartini, K. (1981). *Patologi Sosial*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, I. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Ritzer George (1996) *Teori Sosiologi* M. C. Graw Hills Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sadirman. (2015). *IPS Terpadu 2*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

- Haba, J. (2001). Hubungan sosial antara kelompok etnis di Entikong dan Jagoi Babang. *Antropologi Fisip Ui*, 13.
- Halikin. (2014). Analisis pola interaksi masyarakat pendatang terhadap masyarakat lokal di Sumbawa Barat. *Analisis pola interaksi masyarakat pendatang terhadap masyarakat lokal*, 12.
- Ikhwan, & Khaidir, A. (2003). Inteksi pendatang dengan masyarakat asli. *Fsakultas ilmu-ilmu sosial Unifersitas Negri Padang*, 7.
- Lailatul, K. (2017). Relasi sosial antara Kyai non politik dan Kyai politik di komunitas religius pedesaan. *Jurnal SI Sosiologi Unifersitas Airlangga*, 7.

Rozalita. (2016). Hubungan sosial warga pendatang dengan warga tempatan di Desa Bagan Tujuh Kecamatan Kunto Darusalam Kabupaten Rokan Hulu. *Jomp Fisip* , 10.

Internet

Brainly. (2009, januari selasa). *Pengrtiamn dinamika menurut para ahli*. Dipetik September Kamis, 2020, dari Definisi menurut para ahli: <http://w.w.w.google.com>

_____ (2007, Oktober Kamis). *Pemeriksaan keabhasan data*. Dipetik September selasa, 2020, dari seputar pengertian : <http://w.w.w.google.com>